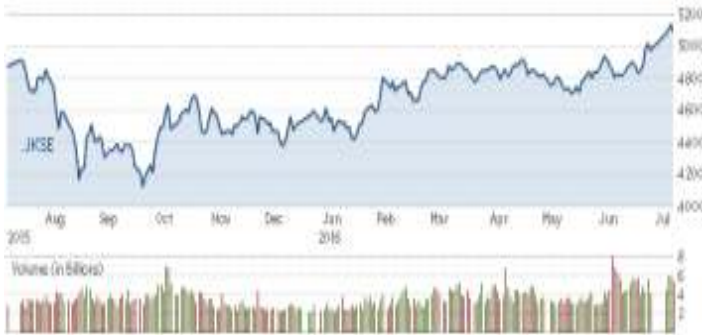




BIRD DAILY

Senin, 29 Agustus 2016



IHSX

5.438,83

-15,285 (-0,280%)

MNC36

307,98

-0,72 (-0,23%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,1
Value	5,3
Market Cap.	5.859
Average PE	13,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.215
	-6(-0,04%)
IHSX Daily Range	5.401-5.488
USD/IDR Daily Range	13.105-13.290

GLOBAL MARKET (29/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.448,41	-53,01	-0,29
NASDAQ	5.218,92	+6,71	+0,13
NIKKEI	16.360,71	-195,24	-1,18
HSEI	22.909,54	94,59	0,41
STI	2.857,65	-19,28	-0,67

COMMODITIES PRICE (29/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,29	+0,31	+0,65
Batubara US/ton	59,75	-0,45	-0,75
Emas US/oz	1.321,22	-0,72	-0,05
Nikel US/ton	9.810	-35	-0,36
Timah US/ton	18.890	+140	+0,75
Copper US/ pound	2,08	+0,003	+0,12
CPO RM/ Mton	2.552	-9	-0,35

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu terpantau terkoreksi sebesar 0,28% atau 15,28 poin ke level 5.438. Pelemahan IHSX terjadi mengikuti pelemahan mayoritas bursa kawasan regional Asia di tengah penantian investor akan sinyal The Fed terkait kenaikan FFR dalam waktu dekat.

TODAY RECOMMENDATION

Semakin kuatnya sinyal The Fed akan menaikkan FFR setelah pidato Janet Yellen dan wakilnya Stanley Fisher, bahkan jika hasil NFP lebih dari 200,000 maka peluang FFR bisa naik 2 kali hingga akhir 2016 menjadi faktor DJIA turun dihari Jumat sebesar -53.01 poin (-0.29%) sehingga selama minggu lalu DJIA turun -0.85% dan YTD DJIA naik +5.63%. Minggu ini fokus pasar selain tertuju atas *release US Consumer Income dan Spending, Manufacturing, market* menanti data *Nonfarm Payrolls dan Unemployment Rate* terbaru.

Setelah minggu lalu IHSX naik +22.77 poin (+0.42%), atau YTD IHSX in IDR naik +18.4% sedangkan in USD IHSX YTD naik +22.9% dimana kenaikan IHSX minggu lalu diiringi *Net Buy* Asing Rp 40.14 miliar (JAUH LEBIH KECIL dibandingkan 2 minggu lalu Rp 1.82 triliun), sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +39.38 triliun. Senin ini IDX berpeluang TURUN merujuk turunnya EIDO -1.59% dan DJIA -0.29% ditengah pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-59 (29 Aug'16 jam 05.00) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 97.9 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 1.2% atau Rp 2.04 triliun dari total ekspektasi Rp 165 triliun dan Dana Repatriasi Rp 7.65 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun) ditengah upaya PP Muhammadiyah akan mengajukan Judicial Review atas UU Tax Amnesty

BUY: SRIL, SMGR, JPFA, ICBP, AKRA, INTP
BOW: TLKM, UNTR, BBNI, WSKT, BBTN, PTPP, JSRM, ADHI, GGRM, BBRI, ASII, BSDE, CTRA, TOTL

MARKET MOVERS (29/08)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.291(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Seninmelemah 153 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 53 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR). Perseroan menyiapkan dana investasi hingga US\$ 60 juta untuk menyelesaikan proyek pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan, Bekasi yang akan diselesaikan pada akhir tahun 2016 atau awal tahun 2017. PLTU yang berdiri di lahan seluas 72 ha itu memiliki total kapasitas 280 mega watt. Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 130 juta pada tahun ini untuk pengembangan kapasitas pembangkit listrik. Hingga tengah tahun, perseroan telah menyerap dana belanja modal sebesar US\$70 juta. Proyek pembangkit listrik itu sudah mencapai 86%. Dengan beroperasinya dua pembangkit tersebut, kapasitas listrik terpasang di akhir tahun dapat mencapai 1.144 MW. Nilai investasi proyek PLTU tersebut sebesar US\$ 475 juta. Dananya berasal dari surat utang yang terbit pada 2012 silam dan dari kas internal. Perseroan berencana menerbitkan surat utang (*notes*) sebesar maksimal US\$ 550 juta.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan berencana merilis obligasi maksimal Rp 1 triliun dengan dua seri bertenor masing-masing tiga tahun dan lima tahun. Perseroan akan memakai sebagian besar dana hasil penerbitan obligasi untuk pengadaan lahan di Subang. Sisa dana untuk *working capital*. Pada semester I 2016, perseroan telah mengakuisisi lahan seluas 448 ha di Subang yang akan dibangun *industrial estate* dan *residential*. Tahun ini dan tahun depan, perseroan akan fokus akuisisi lahan di Subang, dan pada 2018 akan dimulai pembangunan. Perseroan mengalokasikan belanja modal Rp 570 miliar yang mana senilai Rp 30 miliar ke sektor konstruksi, Rp 330 miliar untuk properti, dan Rp 210 miliar untuk hotel dan *office tower*

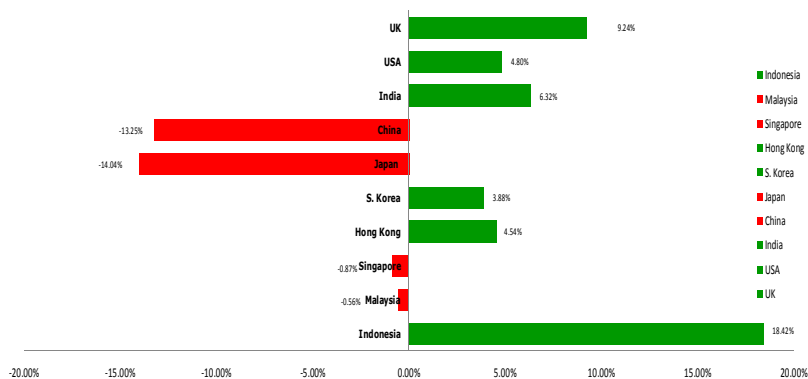
PT Kino Indonesia Tbk (KINO). Dalam delapan bulan pertama 2016, perseroan baru menyerap dana anggaran belanja modal sebesar Rp 112,92 miliar atau sebesar 45% dari target sebesar Rp 250 miliar. Sebagian besar penyerapan capex digunakan untuk operasional perseroan, mulai pembelian tanah, mesin produksi dan perlengkapan lain.

PT PP Tbk (PTPP). Tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan dari bisnis *engineering, procurement, construction* (EPC) senilai Rp 2,5-Rp 3 triliun. Tahun 2015, perseroan membukukan *revenue* dari bisnis tersebut sebesar Rp 924 miliar. Pada semester I, pendapatan dari bisnis EPC sebesar Rp 1,06 triliun, melonjak 317% dari Rp 256,6 miliar pada semester I tahun lalu. Saat ini perseroan sudah mengerjakan EPC 500 MW di delapan titik senilai Rp 1,9 triliun.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan menyisakan dana pembelian kembali saham (*buyback*) senilai Rp1,1 triliun. Cadangan dana *buyback* tersisa Rp1,1 triliun dari total anggaran Rp1,19 triliun. *Buyback* direncanakan pada periode 27 Mei 2016 hingga 25 Agustus 2016, namun sejak 29 Juni 2016 hingga akhir periode 25 Agustus 2016, tidak terjadi transaksi *buyback*.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan memperpanjang periode pembelian kembali saham senilai US\$50 juta hingga 26 November 2016. Untuk pembelian kembali saham, perseroan telah mencadangkan dana maksimum US\$50 juta atas 10% dari saham yang diterbitkan. Perpanjangan *buyback* terhitung mulai 26 Agustus 2016 hingga 26 November 2016. Saham yang telah dibeli kembali akan dibukukan sebagai *treasury* dan rencananya akan dijual kembali setelah kondisi pasar mulai membaik pada harga yang lebih baik. Perseroan juga berencana untuk menggunakan saham *buyback* dalam pelaksanaan MESOP.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



26/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 74,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 39388,6

ECONOMIC CALENDER

- USD : Core PCE Price Index m/m
- USD : Personal Spending m/m

- USD : S&P / CS Composite-20 HPI y/y
- USD : CB Consumer Confidence
-

- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : Chicago PMI
- USD : Crude Oil Inventories

- USD : Challenger Job Cuts
- USD : Unemployment Claims
- USD : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI

- EURO : PPI m/m
- USD : Average Hourly Earnings m/m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
29
August

Tuesday
30
August

Wednesday
31
August

Thursday
01
September

Friday
02
September

CORPORATE ACTION

- BIMA : Stock Split Ex Date
- JSMR : RUPS Going
- TBIG : Cash Dividend Rec Date

- UNVR : RUPS Going
-

- ISAT : RUPS Going
- LPKR : Public Expose Going
- SSMS : RUPS Going
-

- BIMA : Stock Split Dist Date
-

- INDR : Public Expose Going
- VIVA : Public Expose Going
- LPCK : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEKS	2.414	33,7	ASII	312	5,8	AKKU	62	32,3	SRAJ	-34	-10
MYRX	1.007	14	TLKM	273	5,1	CNTX	200	25,0	ALKA	-21	-10
BJTM	224	3,1	PGAS	255	4,8	PLAS	210	14,6	LMPI	-18	-9,9
BKSL	158	2,2	BBRI	229	4,3	KAEF	300	13,6	INPC	-11	-9,6
DMAS	140	1,9	BBCA	211	3,9	PRAS	23	13,0	BINA	-26	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3840	-10	3755	3935	BUY	CTRA	1580	-35	1508	1688	BOW
INTP	18700	525	17463	19413	BUY	PTPP	4410	-220	4145	4895	BUY
SMGR	10,500	75	10275	10650	BUY	WSKT	2760	-30	2685	2865	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	995	20	955	1015	BOW	ASII	8350	-50	8188	8563	BUY
EMTK	9000	100	8800	9100	BOW	SRIL	268	2	258	276	BUY
LINK	4,640	-50	4575	4755	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20,200	-225	19863	20763	BUY	ADRO	1080	-20	1015	1165	BUY
MIKA	2690	-10	2590	2800	BUY	PTBA	9675	-100	9463	9988	BOW
SCMA	3040	-100	2925	3255	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	17700	-300	17288	18413	BUY	LSIP	1610	-10	1555	1675	SELL
INFRASTRUKTUR						SSMS	1655	-5	1628	1688	BOW
JSMR	5025	-75	4875	5250	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5825	0	5713	5938	BUY	GGRM	65800	-1025	64625	68000	BUY
TLKM	4210	-10	4125	4305	BOW	ICBP	9775	150	9400	10000	BUY
TOWR	3750	-90	3660	3930	BUY	INDF	7925	-25	7750	8125	BUY
KEUANGAN						KLBF	1785	-15	1733	1853	BUY
BBCA	15200	-50	15075	15375	BOW	UNVR	46400	500	45288	47013	BUY
BBNI	5825	-25	5725	5950	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11750	-100	11575	12025	BUY	BHIT	157	-2	152	164	BOW
BBTN	1990	-30	1930	2080	BUY	BMTR	900	-15	863	953	BOW
BDMN	3880	130	3485	4145	BUY	MNCN	1975	5	1875	2070	BOW
BJBR	1650	20	1573	1708	BUY	BABP	77	-1	75	81	BUY
BMRI	11400	0	11025	11775	SELL	BCAP	1640	0	1580	1700	BOW
BTPN	2660	40	2520	2760	BUY	IATA	56	1	54	57	BOW
						KPIG	1,460	0	1460	1460	BOW
						MSKY	685	-45	610	805	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.